

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam setiap penelitian, pemilihan penggunaan metode dan desain penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Berkaitan dengan hal itu, pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai metode dan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

3.1 1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009: 2). Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti berpendapat bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mengupas hasil penelitiannya agar mendapat penjelasan yang jelas dan akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan penelitian yang mencoba untuk menguji hipotesis yang harus didasarkan pada suatu kerangka teori tertentu sebagai bingkai fondasi, yang dalam praktiknya merupakan acuan, panduan dari bagaimana penelitian akan dilakukan, baik aspek maupun bidang serta data yang perlu dikumpulkan (Suharsaputra, 2012: 61). Dengan demikian, data penelitian berupa angka-angka akan dianalisis dengan menggunakan hitungan statistik. Metode penelitian pra-eksperimental dalam penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembandingan serta kelompok yang diteliti tersebut diberi perlakuan.

3.1 2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest*. Desain penelitian ini berarti peneliti menggunakan satu kelompok saja tanpa menggunakan kelompok pembandingan. Pemilihan desain penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X MIA 1

SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah menggunakan model *STAD*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

O1 : Tes awal yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum menggunakan model *STAD*.

X : Perlakuan yang dilaksanakan untuk menerapkan model *STAD* pada pembelajaran menuliskalimatsederhana.

O2 : Tes akhir yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis setelah menggunakan model *STAD*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pemilihan populasi dan sampel penelitian berkaitan erat dengan tujuan penelitian itu sendiri. Berikut merupakan penjelasan mengenai populasi dan sampel pada penelitian ini:

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi subjek penelitian karena memiliki karakteristik tertentu.

Sugiyono (2008: 115) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas/karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi di dalam penelitian ini karakteristik kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X MIA 1 SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang telah dipilih oleh peneliti untuk menjadi subjek penelitian. Sampel adalah jumlah tertentu dari populasi yang akan mendapatkan perlakuan penelitian. Sugiyono (2009: 81) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Adapun pemilihan sampel penelitian yaitu dengan menggunakan teknik acak sederhana. Teknik acak sederhana yaitu cara pengambilan sampel dimana semua anggota di dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Teknik ini merupakan teknik yang mudah dimana peneliti dapat memilih dengan menggunakan tabel angka. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 karakteristik kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pada siswa kelas X MIA 1 SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud adalah di SMA Negeri 4 Cimahi yang berlokasi di Jalan Kihapit Barat No. 323 Leuwigajah, Cimahi Selatan.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013: 64) menjelaskan bpeneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa ahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu variabel bebas (*variable independen*) dan variabel terikat (*variable dependen*). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 64).

Di dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

- Variabel bebas (x) adalah model *STAD*.
- Variabel terikat (y) adalah kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X MIA 1 SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka diperlukan penjabaran definisi operasional di dalam penelitian ini. Berikut adalah definisi operasional yang terkandung di dalam penelitian ini:

3.5.1 Model Pembelajaran *STAD*

Menurut Joyce dan Weil (Sagala, 2013: 176) “model mengajar adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, buku-buku kerja, program multimedia dan bantuan belajar melalui program komputer”.

Berdasarkan pengertian di atas, model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu desain pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Pengertian model *STAD* diungkapkan oleh Isjoni (2014: 51) bahwa “model *STAD* merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal”. Jadi model *STAD* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar secara berkelompok untuk memahami suatu materi.

Model *STAD* yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu model *STAD* melalui pendekatan model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam

upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas X MIA 1 SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5.2 Kemampuan Menulis

Pengertian menulis yang terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah (1) membuat huruf (angka dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb); (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; (3) menggambar, melukis; (4) membatik (kain). Menulis juga dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan gagasan, idea tau pikiran ke dalam suatu bentuk tulisan.

Menurut Tarigan (2008: 3) bahwa menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif yang memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata”. Sesuai dengan kutipan-kutipan di atas, peneliti berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menyampaikan pesan, gagasan atau ide secara sistematis melalui sebuah tulisan.

Kemampuan menulis yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas X MIA 1 SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5.3 Kalimat Sederhana

Pengertian kalimat di dalam *Le Micro Robert* (2006: 982) yaitu “*la phrase est tout assemblage oral ou écrit capable de représenter l'énoncé complet d'une idée*”. Pengertian dari kutipan di atas bahwa kalimat adalah ungkapan lisan atau tulisan yang mampu mempresentasikan sebuah gagasan atau ide.

Sedangkan pengertian kalimat sederhana dalam bahasa Perancis menurut Delatour (2011: 6) bahwa “*la phrase simple (1) contient un seul verbe conjugué, c'est c qu'on appelle une proposition*”. Pengertian dari

kutipan di atas adalah bahwa kalimat sederhana terdiri dari satu kata kerja yang dikongjugasikan, biasa disebut dengan sebuah proposisi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang mana data tersebut digunakan untuk mengukur

variabel-variabel di dalam penelitian. Instrumen merupakan salah satu aspek terpenting di dalam penelitian.

Pendapat lain mengenai pengertian instrumen penelitian dijelaskan oleh Suharsaputra (2012: 94) bahwa:

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal yang teoritis dan empiris, antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrument (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentu indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan data yang akurat agar tujuan penelitian dapat tercapai. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

3.6.1 Tes

Tes sama halnya dengan evaluasi, yaitu kumpulan soal atau pertanyaan yang akan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi dan menjadi patokan sebagai penentu tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran. Pendapat lain mengatakan bahwa tes yaitu suatu alat ukur yang diberikan pada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tertulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/responden yang bersangkutan (Suharsaputra, 2012: 95).

Tes yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk mengukur kemampuan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis. Peneliti memberikan tes

menulis ini sebelum menggunakan model *STAD* dan sesudah menggunakan model *STAD*. Adapun dalam menilai hasil tes, peneliti menggunakan kriteria penilaian kemampuan menulis dari Tagliante (2005: 70) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Kemampuan Menulis

<i>Comprehension de la consigne</i> (pemahaman terhadap perintah soal)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Performance globale</i> (hasil tulisan secara keseluruhan)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Structures simples correctes</i> (penggunaan struktur kalimat sederhana secara tepat)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Lexique approprié</i> (décrire, domaine privé) (pemilihan kosakata)	0	0,5	1	1,5	2
<i>Presence d'articulateurs très simples, comme <<et>> et <<mais>></i> (penggunaan kata sambung yang sangat sederhana seperti “dan” dan “tetapi”)	0	0,5	1	1,5	2

(Sumber: Tagliante, 2005: 70)

Setelah data diperoleh dari hasil tes, peneliti kemudian mengolah data dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari skor rata-rata (*mean*) prates

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata tes

$\sum X$ = Jumlah total nilai tes

n = Jumlah peserta tes

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pascates

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n}$$

Keterangan:

\bar{Y} = Nilai rata-rata tes

$\sum Y$ = Jumlah total nilai tes

n = Jumlah peserta tes

3. Mencari analisis perhitungannya koefisien signifikansi (t) antara nilai rata-rata pretes dan nilai rata-rata pascates

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan pascates. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

d = $y - x$

Md = mean pretes dan pascates

Xd = deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

$d.b$ = derajat kebebasan

3.6.2 Angket

Menurut Sugiyono (2009: 142) “kuisisioner merupakan teknik merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

Angket atau kuisisioner juga dapat diartikan sebagai suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) (Sukmadinata, 2005: 219).

Jadi kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dimana jawaban dari responden digunakan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian. Berikut adalah kisi-kisi angket yang akan digunakan di dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket

N o.	Aspek yang diteliti	Nom or Soal	Persentase (%)
1	Kesan siswa dalam mempelajari Bahasa Perancis	1,2	11,1
2	Intensitas siswa dalam menulis dalam bahasa Perancis	3,4	11,1
3	Kesulitan siswa terhadap pembelajaran menulis dalam bahasa Perancis	5	5,6
4	Pengalaman siswa dalam membuat kalimat sederhana dalam bahasa Perancis	6	5,6
5	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menuliskan kalimat sederhana dalam bahasa Perancis	7,8,9	16,7
6	Usaha yang dilakukan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis	10,11	11,1
7	Pendapat siswa mengenai penggunaan model pembelajaran di dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	12,13	11,1
8	Kesulitan siswa terhadap model <i>STAD</i>	14,15,16	16,7
9	Pendapat siswa mengenai kelebihan dan kekurangan model <i>STAD</i>	17,18	11,1
Total		18	100

Setelah peneliti mendapatkan data angket, peneliti menganalisis data tersebut melalui rumus berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi jawaban dari responden

N = jumlah responden

100% = persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

Setelah peneliti menghitung data angket melalui rumus di atas, peneliti menafsirkan hasil angket dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Penafsiran Hasil Perhitungan Angket

Agistia Nuraisa, 2015

PENGUNAAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil yang menjawab
26-49%	Hamper setengahnya menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Sebagian besar yang menjawab
76-99%	Hamper seluruhnya yang menjawab
100%	Seluruhnya yang menjawab

(Sudjana, 2005: 131)

3.6.3 Lembar Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduan: 2012: 76). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua aspek yang diobservasi, yaitu aktivitas peneliti dan aktivitas siswa. Berikut merupakan lembar observasi yang dimaksud:

Tabel 3.5

Format Observasi Aktivitas Peneliti

No	Aspek yang Dinilai	Nilai				Ket
		A	B	C	D	
1.	Kemampuan membuka pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa					
	b. Memberikan motivasi					
	c. Memberikan acuan bahan yang disajikan					
	d. Membuat kaitan bahan ajar dengan yang baru					
2	Sikap guru dalam pembelajaran					
	a. Kejelasan suara					
	b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa					
	c. Antusiasme penampilan dan mimik					
	d. Mobilitas posisi tempat					
3	Penguasaan bahan ajar					
	a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator					
	b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan					
	c. Memperlihatkan penguasaan materi					
	d. Mencerminkan keluwesan wawasan					

4	Proses pembelajaran					
	a. Kesesuaian penggunaan model <i>STAD</i> dengan tahapan: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah model <i>STAD</i> • Memaparkan materi pembelajaran • Membagi siswa menjadi 4 tim. Satu tim terdiri dari 5 orang • Memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing tim • Mengumpulkan LKS setiap tim • Memberikan tes kepada setiap siswa. Tes dikerjakan secara individu. 					
	b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh					
	c. Antusias dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat siswa					
	d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu					
5	Kemampuan menggunakan model <i>STAD</i>					
	a. Ketepatan saat penggunaan					
	b. Keterampilan saat penggunaan					
	c. Membantu peningkatan proses pembelajaran					
	d. Menampilkan inovasi					
6	Evaluasi					
	a. Menggunakan penilaian lisan yang relevan dengan silabus					
	b. Menggunakan penilaian tulisan yang relevan dengan silabus					
	c. Menggunakan rancangan penelitian yang relevan dengan silabus					
	d. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan (penilaian terbuka)					
7	Kemampuan menutup pembelajaran					
	a. Peninjauan materi					
	b. Memberikan kesempatan bertanya					
	c. Menugaskan kegiatan kurikuler					
	d. Menginformasikan bahan materi selanjutnya					

(P2JK)

Komentar

Kelebihan:

.....

.....

Agistia Nuraisa, 2015

**PENGUNAAN MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BAHASA PERANCIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

.....

Kekurangan:

.....

Keterangan kategori penilaian:

A : Sangat Baik (SB)

B : Baik (B)

C : Cukup (C)

D : Kurang (K)

Tabel 3.6

Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah siswa antusias terhadap model pembelajaran yang diberikan oleh guru?		
2	Apakah siswa fokus terhadap penjelasan mengenai model pembelajaran STAD?		
3	Apakah siswa memperhatikan dan menyimak instruksi model pembelajaran STAD yang diberikan oleh guru?		
4	Apakah siswa mengerti tahap dalam model pembelajaran STAD?		
5	Apakah siswa merasa lebih senang menggunakan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis?		
6	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran STAD?		
7	Apakah siswa termotivasi dengan adanya model STAD dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis?		
8	Apakah siswa menyukai model pembelajaran STAD?		
9	Apakah pesan yang disampaikan melalui model pembelajaran STAD diserap baik oleh siswa?		
10	Apakah siswa memberikan respon yang baik terhadap model pembelajaran STAD?		

(Tuhusna, 2013: 53)

3.7 Validitas

Suatu instrumen yang akan digunakan di dalam penelitian harus teruji validitasnya. Menurut Sugiyono (2009: 121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini, peneliti menguji validitas instrument melalui *expert judgement* kepada dosen pembimbing ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berkaitan erat dengan instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan memudahkan peneliti untuk menghimpun data-data yang dibutuhkan di dalam penelitian. Sugiyono (2009: 224) memandang bahwa tentang teknik pengumpulan data yaitu “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.8.1 Studi Pustaka

Arikunto (2006: 16) studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui pengkajian bahan yang berhubungan dengan topic penelitian, seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Artinya peneliti mencari sumber atau referensi di dalam dokumen atau sumber pustaka yang relevan dengan tema yang dibahas pada penelitian ini. Selain itu peneliti juga mencari berbagai sumber yang dikemukakan oleh para ahli melalui beberapa sumber yang menunjang terlaksananya penelitian ini.

Dengan melaksanakan studi pustaka, peneliti bermaksud untuk memahami lebih dalam tentang masalah yang akan diteliti pada penelitian ini.

3.8.2 Observasi

Sudjana (2004:84) “observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

3.8.3 Tes

Sudjana (2001: 100) mengungkapkan bahwa “tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu secara tertulis, lisan maupun perbuatan”.

Tes ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum dan sesudah menggunakan model *STAD*. Tes yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah meminta siswa mengerjakan soal-soal latihan menulis pada tingkatan *niveau* A1 yaitu membuat paragraf sederhana mengenai identitas diri. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama disebut prates sedangkan tes kedua disebut pascates. Pada tahap prates, siswa diminta menyelesaikan soal-soal latihan menulis sebelum menggunakan model *STAD*. Sedangkan pada tahap pascates, siswa diminta melakukan hal yang sama namun tes ini dilaksanakan setelah guru menggunakan model *STAD* pada saat perlakuan. Dalam pelaksanaannya peneliti memberikan Prates dan pascates dengan bobot soal yang sama. Tes ini diberikan kepada siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 4 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015.

3.8.4 Angket

Arikunto (1998: 140) “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang akan digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah angket berisi 20 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Angket ini diberikan dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi mengenai

kemampuan dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis Bahasa Perancis dengan menggunakan model *STAD*.

Agar angket yang digunakan pada penelitian ini teruji validitasnya, maka peneliti meminta pertimbangan serta penilaian dari dosen pembimbing ahli. Tahap ini disebut melalui *expert judgement*.

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diperlukan agar proses penelitian berjalan teratur dan sebagaimana mestinya. Berikut prosedur penelitian yang peneliti lakukan

3.9.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti melakukan kajian pustaka. Artinya peneliti mencari teori-teori yang relevan dengan judul dan tujuan penelitian ini. Lalu peneliti membuat instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes, angket serta lembar observasi. Langkah selanjutnya, peneliti memohon kesediaan dosen pembimbing ahli untuk menilai kelayakan instrument ini. Tahap ini disebut *expert judgement*. Setelah tahap tersebut selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian ke pada lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 4 Cimahi.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari beberapa tahap berikut

1. Prates

Prates bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menuliskan kalimat sederhana dalam bahasa Perancis sebelum menggunakan model *STAD*. Pada tahap prates,

siswa diperintahkan untuk membuat delapan sampai sepuluh kalimat sederhana mengenai identitas diri.

2. Perlakuan

Perlakuan yaitu perlakuan yang diberikan kepada siswa di dalam pembelajaran menuliskan kalimat sederhana bahasa Perancis. Pada model *STAD* terdapat lima tahap yang harus dilakukannya yaitu: (1) presentasi kelas; (2) kerja tim; (3) kuis; (4) skor kemajuan individual; (5) rekognisi tim. Peneliti mengulang tahap kerja tim sebanyak dua kali dengan tujuan agar siswa dapat memaksimalkan pemahaman terhadap materi pembelajaran menuliskan kalimat sederhana.

3. Pascates

Pascates bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis sudah menggunakan model *STAD*. Pascates dikerjakan secara individu, bukan kerja tim. Pada tahap pascates, siswa diperintahkan untuk membuat delapan sampai sepuluh kalimat sederhana mengenai identitas tokoh yang disukainya. Jadi, siswa berperan sebagai tokoh yang disukainya tersebut.

3.9.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap terakhir yang dilakukan setelah peneliti memperoleh semua data yang diperlukan pada penelitian ini adalah tahap pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa ulang kelengkapan data. Data yang dimaksud yaitu hasil tes, lembar observasi serta pengisian angket yang telah diisi oleh responden;
2. Tabulasi data, yaitu merekap seluruh data yang telah terkumpul;
3. Penilaian data, yaitu menghitung data-data yang telah direkap menggunakan sistem penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya;

4. Penyusunan data, yaitu menyusun kembali data-data yang telah dinilai. Menarik kesimpulan dan saran, yaitu menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh.